

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas dan ketepatan layanan di berbagai sektor, termasuk sektor pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu mengelola data pasien secara akurat, aman, dan terintegrasi guna mendukung proses pelayanan medis maupun administrasi. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi salah satu solusi strategis dalam menunjang operasional rumah sakit secara optimal.

PT Bakti Timah Medika sebagai penyedia layanan kesehatan telah menerapkan SIMRS untuk mendukung proses pelayanan kepada pasien. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan data pasien adalah pencatatan *General Consent* (Persetujuan Umum) serta data penanggung jawab pasien. *General consent* berfungsi sebagai bentuk persetujuan pasien terhadap tindakan medis dan penggunaan data medis, sedangkan data penanggung jawab diperlukan untuk keperluan administrasi dan tanggung jawab hukum selama proses pelayanan kesehatan berlangsung.

Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan data *general consent* dan data penanggung jawab pasien masih menghadapi beberapa kendala, seperti proses pencatatan yang belum terintegrasi secara menyeluruh, keterbatasan dalam pengelompokan data, serta belum optimalnya kemudahan akses terhadap data. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaktepatan informasi dan memperlambat proses pelayanan, khususnya pada unit-unit pelayanan yang membutuhkan ketelitian dan kecepatan dalam pengambilan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PT Bakti Timah Medika memerlukan pengembangan modul *General Consent* dan Data Penanggung Jawab pada SIMRS agar proses pengelolaan data pasien dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, konsisten, dan mudah dipantau. Pengembangan modul ini diharapkan mampu membantu petugas dalam melakukan proses input, pengelompokan, pemantauan, serta pencetakan data *general consent* dan data penanggung jawab pasien dalam satu sistem.

Dengan adanya pengembangan modul ini, diharapkan SIMRS PT Bakti Timah Medika dapat meningkatkan ketepatan pencatatan data rekam medis, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk menggambarkan proses dan manfaat pengembangan modul *General Consent* dan Data Penanggung Jawab pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) PT Bakti Timah Medika.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam pembuatan laporan ini terbagi atas 2, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum kerja praktik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi persyaratan untuk lulus dari mata kuliah Kerja Praktik dalam program studi Teknik Informatika di Politeknik Caltex Riau.
- 2) Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa.
- 3) Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori dan praktikum yang telah dipelajari di kampus Politeknik Caltex Riau.
- 4) Membangun jaringan profesional yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus kerja praktik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem yang ada di PT Bakti Timah Medika Pangkalpinang.

- 2) Memahami operasional dan proses kerja di PT Bakti Timah Medika.
- 3) Mempelajari sistem dan organisasi yang dijalankan pada instansi rumah sakit

1.3 Tujuan Khusus Kerja Praktik

Secara khusus, tujuan pelaksanaan kerja praktik ini adalah untuk mengembangkan modul General Consent pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang yang dapat membantu pegawai dalam mengelola data persetujuan pasien secara terkomputerisasi.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang dapat diperoleh dari diadakannya kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan pengalaman kerja yang berharga dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang gambaran karir di dalam dunia kerja.
- 2) Mendapatkan relasi baru yang dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi melalui interaksi antara Manager IT, Staf IT, dan teman-teman rekan kerja.

- 3) Mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru melalui eksplorasi dari tugas yang diberikan pada saat kerja praktik.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat kerja praktik bagi perguruan tinggi, yaitu sebagai sarana untuk menjalin kerjasama dan riset yang saling menguntungkan dengan instansi. Selain itu, kerja sama ini dapat menjadi sarana pertukaran pengetahuan, riset bersama, dan pengembangan keahlian akademis dengan kebutuhan yang dihadapi dalam dunia kerja.

1.4.3 Bagi Instansi

Adapun manfaat bagi PT Bakti Timah Medika adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai masukan atau ide-ide baru sebagai pertimbangan perbaikan sistem yang sudah ada.
- 2) Membantu Perawat/dokter dalam mengisi form/data pasien secara efisien.
- 3) Membantu Tenaga IT dalam mengembangkan sistem SIMRS PT Bakti Timah Medika
- 4) Dapat memperoleh ide dan gagasan baru yang dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan sistem yang ada

1.5 Waktu dan Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tanggal : 11 Agustus 2025 - 11 Januari 2026

Waktu Kerja : Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 s.d. 17.00

Tempat : PT. Bakti Timah Medika Pangkalpinang.

Alamat : Jalan Bukit Baru No. 1, Kelurahan Taman Bunga, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Kode Pos 33131.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sub bab ini terdapat sistematika penulisan laporan kerja praktik secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang kerja praktik, tujuan umum kerja praktik, tujuan khusus kerja praktik, batasan masalah, manfaat kerja praktik, metode penulisan, dan sistematis penulisan.

BAB II. TINJAUAN UMUM INSTANSI

Bab ini berisikan gambaran umum PT Bakti Timah Medika Pangkalpinang yang meliputi sejarah perkembangan, struktur organisasi serta visi misinya.

BAB III. LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang berhubungan dengan kerja praktik. Landasan teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan kerja praktik.

BAB IV. PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa kerja praktik dan *project* yang telah dikerjakan berdasarkan teori dan rancangan yang telah dibangun.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan bagi instansi.